

ABSTRAK

Industri telekomunikasi di Asia Tenggara masih menunjukkan pertumbuhan yang baik, terlihat dari penetrasi pasar yang terus meningkat dari 3,8% di tahun 2000 sampai dengan 71,1% di tahun 2017. Tetapi, meskipun jumlah pelanggan dan pendapatan dari operator-operator telekomunikasi terus mengalami pertumbuhan, dari data tahun 2008 hingga 2017 terlihat bahwa EBITDA *margin* dan nilai ARPU mengalami penurunan dengan laju pertumbuhan (CAGR) -1,12% dan -4,42%. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai efisiensi operator-operator telekomunikasi di Asia Tenggara.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan efisiensi 14 operator telekomunikasi di Asia Tenggara pada periode pengamatan 2008-2017 dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Dari 14 operator telekomunikasi yang diteliti dapat disimpulkan bahwa operator telekomunikasi Telkomsel (Indonesia) adalah yang memiliki nilai efisiensi tertinggi dan TrueMove (Thailand) memiliki nilai efisiensi terendah, sedangkan dari 5 negara yang diteliti Indonesia memiliki nilai efisiensi tertinggi dan Filipina memiliki nilai efisiensi terendah.

Kata kunci: *Telekomunikasi, Efisiensi, Data Envelopment Analysis (DEA), ARPU*